

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini dapat kita lihat perekonomian Indonesia sedang mengalami masa-masa sulit akibat krisis yang terjadi pertengahan tahun 1997 dan sampai sekarang belum mengalami pemulihan secara total. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena menderita kerugian dan tidak bisa bertahan dalam perekonomian seperti ini. Maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik yang menyangkut perencanaan maupun pengendaliannya. Selain itu di zaman perdagangan bebas ini, setiap perusahaan harus siap untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Kas dalam neraca merupakan aktiva yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu, kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi.

Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya “Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindah tangankan” (Yusuf, 2001: 1). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol Akun Kas pada suatu perusahaan.

Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun Kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan Prosedur Pengelolaan Kas yang baik, maka kemungkinan tingkat Penyelewengan dan Penggelapan Kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah Pengeluaran Kas, dimana telah diketahui Kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

Penerimaan Kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan dan Pinjaman / Utang. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan

perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Begitu pula terhadap PT. Pasoka Sumber Karya merupakan perusahaan yang mengembangkan usaha bisnisnya, dengan aktivitas usaha utama perusahaan ini adalah jasa penyalur tenaga kerja, adapun usaha lainnya seperti jasa transportasi dan pemeliharaan, jasa pergudangan dan kontruksi, serta jasa penjualan bahan bangunan. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui, menelaah, dan membahas lebih lanjut mengenai salah satu peranan sistem akuntansi yang ada kaitannya dalam penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PASOKA SUMBER KARYA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pasoka Sumber Karya ?
2. Bagaimana prosedur serta bagan alir penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pasoka Sumber Karya ?

1.3. Tujuan Penulisan

1. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Madya Program Studi Akuntansi pada Diploma III Universitas Andalas Padang.
2. Mendeskripsikan sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pasoka Sumber Karya.
3. Menjelaskan prosedur serta bagan alir (flowchart) penerimaan dan pengeluaran kas PT. Pasoka Sumber Karya.

1.4. Manfaat Penulisan

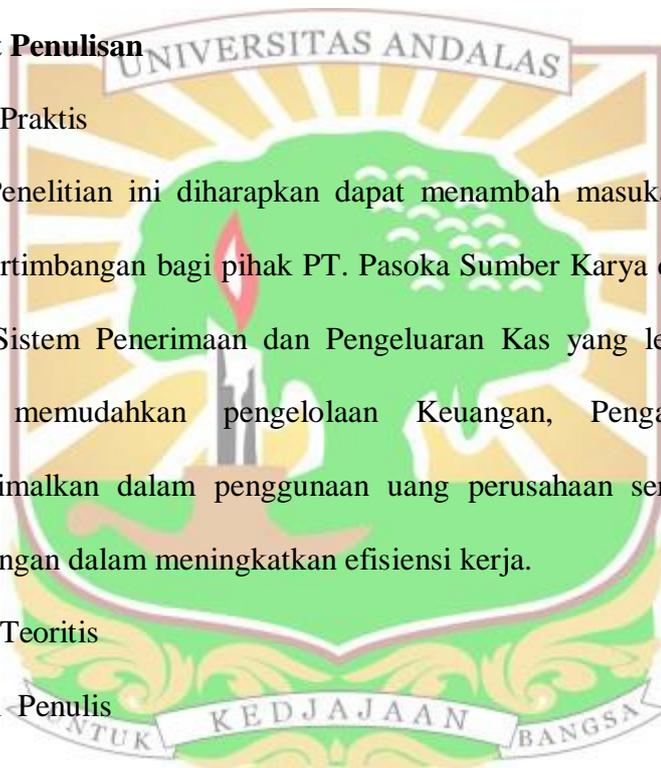
a. Manfaat Praktis

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pihak PT. Pasoka Sumber Karya dalam kaitannya dengan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang lebih efektif dan efisien, memudahkan pengelolaan Keuangan, Pengawasan Intern, mengoptimalkan dalam penggunaan uang perusahaan serta memberikan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi kerja.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan, sehingga akan dapat memantapkan penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.



2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

3. Bagi Penulis Tugas Akhir selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan yang bermanfaat bagi penulis selanjutnya dengan mengkombinasikan dengan variabel lain

1.5 Tempat, dan Waktu Magang

Magang ini dilaksanakan kurang lebih 40 (empat puluh) hari kerja yaitu dari tanggal 06 Juni 2016 s/d 05 Agustus 2016, yang bertempat di PT Pasoka Sumber Karya Komplek Semen Padang. Hari kerja dimulai dari :

Senin s/d Jumat : Jam. 07.30 – 16.30 WIB
Jam. 12.00 – 13.00 WIB (Istirahat)
Jumat : Jam. 07.30 – 16.30 WIB
Jam. 11.30 + 13.30 WIB (Istirahat)

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir mengenai “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Pasoka Sumber Karya” terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pengertian sistem akuntansi, pengertian kas, sistem akuntansi penerimaan kas, dan sistem akuntansi pengeluaran kas.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan perkembangannya, aktivitas perusahaan, eksistensi perusahaan, serta sasaran dan program kerja perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Pasoka Sumber Karya.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh PT Pasoka Sumber Karya.

